



DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	0
1.1. Latar Belakang.....	0
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA KONSEP <i>DELIBERATIVE DEMOCRACY</i>	11
2.1 Sejarah <i>Deliberative Democracy</i>	11
2.2 Definisi Konsep <i>Deliberative Democracy</i>	14
2.3 Kerangka Sistem <i>Deliberative Democracy</i>	19
2.4 Faktor Penentu Sistem <i>Deliberative Democracy</i> dalam Pemberian Dampak bagi Penerima Kebijakan/Keputusan.....	23
2.5 Penelitian Terdahulu	28
2.6 Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Lokus Penelitian.....	40
3.3 Informan Penelitian	41
3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5 Teknik Analisis Data.....	52
3.6 Validitas Data	58



3.7	Tantangan dan Solusi Penelitian	60
BAB IV KONDISI UMUM WILAYAH KAJIAN.....		62
4.1	Gambaran Kakao di Indonesia dan di Blitar Jawa Timur	62
4.2	Gapoktan	64
4.2.1	Definisi Petani, Kelompok Petani dan Gabungan Kelompok Tani	64
4.2.2	Sistem Musyawarah Gapoktan.....	65
4.3	Gapoktan Guyub Santoso.....	66
4.4	Dinamika Keberadaan Gapoktan Guyub Santoso sampai Kampung Coklat berdiri sebagai PT	76
BAB V SISTEM <i>DELIBERATIVE DEMOCRACY</i> DI DALAM GAPOKTAN GUYUB SANTOSO.....		80
5.1	<i>Public Space</i> yang Berbentuk Pertemuan, Rapat, dan Musyawarah	81
5.1.1	Jenis Partisipan di dalam Pertemuan, Rapat dan Musyawarah	81
5.1.2	Jenis Pertemuan, Rapat dan Musyawarah yang Merupakan <i>Public Space</i> yang Berdasarkan Jenis Partisipan yang Mengikuti.....	83
5.1.2.1	Pertemuan, Rapat, dan Musyawarah Pengurus Inti	83
5.1.2.2	Pertemuan, Rapat Musyawarah Beberapa Pengurus Inti dan Petani/Petani Pengepul Kakao/Perwakilan Petani.....	94
5.1.3	Wacana yang Dibahas di dalam Pertemuan, Rapat maupun Musyawarah	101
5.1.3.1	Pembahasan tentang <i>Core</i> Bisnis Kakao.....	101
5.1.3.2	Pembahasan tentang Pembinaan Petani Kakao.....	107
5.2	<i>Empowerment space</i> yang Terbentuk adalah Pertemuan, Rapat atau Musyawarah antar Pengurus Inti	110
5.2.1	Perbandingan Partisipasi Pengurus Inti dan Petani/Petani Pengepul/Perwakilan Petani.....	112
5.2.2	Keadaan yang Sebenarnya di Pertemuan, Rapat atau Musyawarah antar Pengurus Inti.....	114
5.2.3	Memiliki Kedudukan Suara yang Sama dan Argumen setiap Pengurus Inti adalah Flat dan Adanya Tingkatan Suara Ketua Gapoktan yang Memiliki Posisi Tinggi.	115
5.3	Transmisi.....	116
5.4	Akuntabilitas Hasil Keputusan Pertemuan, Rapat, dan Musyawarah Pengurus Inti kepada Petani	120



5.5	Ketegasan Berada pada Beberapa Faktor dari Setiap Elemen Sistem <i>Deliberative Democracy</i> yang Mempengaruhi Sistem <i>Deliberative Democracy</i>	124
BAB VI FAKTOR PENYEBAB SISTEM <i>DELIBERATIVE DEMOCRACY</i> YANG MEMBERIKAN DAMPAK POSITIF MAUPUN KURANG POSITIF BAGI PETANI KAKAO KABUPATEN BLITAR.....129		
6.1	Perbedaan Keterbukaan Informasi pada <i>Public Space</i> Pengurus Inti vs <i>Public Space</i> Pengurus Inti & Petani/Petani Pengepul/Perwakilan Petani ..	129
6.2	Desain, Fasilitasi, Penatalayanan Sistem <i>Deliberative Democracy</i> oleh Oligarkhi	132
6.3	<i>Leadership</i>	135
6.4	Budaya Partisipasi Petani Kakao Kabupaten Blitar.....	140
BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....143		
1.1	Kesimpulan.....	143
7.2	Rekomendasi	147
DAFTAR PUSTAKA.....150		
	Web Preference.....	154